

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi merupakan komoditas ternak yang menguntungkan, selain sebagai tenaga kerja (transportasi dan mengolah tanah), juga dapat digunakan sebagai sumber penghasilan. Daging sapi merupakan sumber protein hewani yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat (Sugeng, 2006).

Sapi bali merupakan salah satu sapi jenis lokal Indonesia, mempunyai keistimewaan dalam persentase karkas, adaptasi terhadap lingkungan tropis, reproduksi dan dapat memanfaatkan pakan dengan kualitas rendah, sehingga layak untuk dikembangkan (Nurhannah, 2014). Pertumbuhan sapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor genetika, jenis kelamin, pakan, umur dan manajemen pemeliharaan.

Salah satu kunci keberhasilan dalam budidaya ternak terletak pada pakan, bibit, dan manajemen. Pakan merupakan sumber energi utama untuk tenaga dan pertumbuhan ternak. Secara umum, jenis pakan digolongkan menjadi tiga, pakan sebagai sumber protein, pakan sebagai sumber energi, dan pakan sebagai sumber serat. Pakan yang baik mengandung beberapa kandungan yang dibutuhkan oleh ternak dalam komposisi seimbang, antara lain adalah air, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral (Rasjid, 2012).

Pakan merupakan biaya terbesar dalam usaha peternakan, yaitu mencapai 70% dari biaya produksi (Hartanto, 2008). Oleh karena itu, pengelolaan pakan secara baik mutlak dilakukan oleh pelaku pemelihara ternak. Pakan yang baik adalah pakan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan produksi ternak yang ingin dicapai. Kosentrasi penelitian ini pada pakan jenis konsentrat dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian konsentrat besar.

Penelitian tentang pemberian pakan untuk produktifitas sapi bali jantan telah banyak dilakukan, adapun penelitian tentang efisiensi pemberian pakan sapi bali

betina dirasa kurang. Hal ini perlu diadakan penelitian dikarenakan pertumbuhan sapi jantan dan betina berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh perbedaan pemberian proporsi pakan konsentrat 2% dan 2,5% terhadap pertumbuhan sapi bali betina ?
2. Bagaimana efisiensi pemberian pakan konsentrat pada sapi bali betina ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh perbedaan pemberian proporsi pakan konsentrat 2% dan 2,5% terhadap pertumbuhan sapi bali betina.
2. Mengetahui efisiensi pemberian pakan konsentrat pada sapi bali betina.